

S A M B U T A N

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA PEMBUKAAN KURSUS
PENYEGARAN PETUGAS LAPANGAN PENGHIJAUAN SEWILAYAH
DAS MADURA YANG DISELenggarakan DI PAMEKASAN
PADA HARI SENIN TANGGAL 21 MEI 1984
PUKUL 19.00 WIB DI AULA PGAN
P A M E K A S A N

Assalaamu'alaikum wr wb

Sdr. Pemimpin P3RP DAS Madura

Saudara-saudara para pejabat pemerintahan,

Para peserta Kursus PLP sewilayah DAS Madura
yang terhormat

Mari kita bersyukur ke hadirat Allah swt, karena rencana Sdr. Pemimpin P3RP DAS Madura untuk menyelenggarakan Kursus Penyegaran PLP sewilayah DAS Madura dapat dilaksanakan malam ini.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu pelaksanaan Kursus Penyegaran ini, begitu juga kepada para peserta yang datang dari seluruh Wilayah DAS Madura saya ikut menyampaikan terima kasih, karena keberhasilan Kursus ini akan besar artinya bagi usaha meningkatkan keberhasilan yang ingin kita capai pada waktu-waktu yang akan datang, khususnya di dalam men-sukseskan pelaksanaan Inpres Penghijauan dan Reboisasi Tahun 1984/1985 di seluruh Madura.

Kursus ini dilaksanakan tepat pada waktunya, yaitu pada awal tahun pertama Pelita Keempat atau tahun 1984/1985. Di samping itu Kursus ini dilaksanakan pada waktu bangsa Indonesia sedang melaksanakan Pekan Swadhesi Tahun 1984 dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional.

Semoga peringatan saat-saat yang mempunyai nilai sejarah itu akan dapat kita resapi dengan sebaik-baiknya, sehingga detik-detik Kebangkitan Nasional yang lahir pada tanggal 20 Mei 1908 benar-benar dapat kita jadikan modal untuk melangkah lebih lanjut di dalam suatu sikap mental yang utuh mensukseskan pembangunan bangsa.

Saudara

Saudara-saudara sekalian

Kiranya tidak perlu saya ungkap lagi, bahwa masalah penghijauan dan reboisasi dalam rangka Penyelamatan dan Pelestarian Sumber Alam dan Lingkungan Hidup tetap merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari Pembangunan Bangsa dan Negara secara keseluruhan. Dalam GBHN Tahun 1983 Bab - IV (Pola Umum Pelita Keempat) Bidang Ekonomi kita bertemu dengan amanat yang berbunyi antara lain (angka 13) :

- d. Rehabilitasi sumber alam berupa hutan, tanah dan air yang rusak perlu ditingkatkan lagi melalui pendekatan terpadu daerah aliran sungai dan wilayah. Dalam hubungan ini program penyelamatan hutan, tanah dan air perlu dilanjutkan dan makin disempurnakan.
- e. Pendayagunaan daerah pantai, wilayah laut dan kawasan udara perlu dilanjutkan dan makin ditingkatkan tanpa merusak mutu dan kelestarian lingkungan hidup.

Sejalan dan senafas dengan Ketentuan GBHN itu, maka Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur dalam Rapimda Tahun 1983 telah menginstruksikan, bahwa Kegiatan penyelamatan hutan, tanah, air dan lingkungan tetap diteruskan, antara lain melalui pola tanam (crop pattern), terasering, check dam, pembangunan waduk, pembuatan saluran pembuangan air, penghijauan pantai, penghijauan kota serta reboisasi.

Dengan demikian jelaslah kepada kita, bahwa dalam Pelita IV yang tahun pertamanya sudah kita masuki pada tanggal 1 April 1984 masalah Penghijauan tetap mendapatkan perhatian dari Pemerintah, karena GBHN telah mengamanatkan, bahwa Pengelolaan sumber alam dan lingkungan hidup diarahkan agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat dengan tetap memperhatikan keseimbangan dan kelestariannya, sehingga akan tetap bermanfaat bagi generasi-generasi mendatang. Usaha rehabilitasi serta pengembalian pada fungsi yang seharusnya dari sumber-sumber alam dan lingkungan hidup yang mengalami kemunduran maupun kerusakan perlu dilanjutkan dan lebih ditingkatkan.

Selain itu digariskan juga, bahwa dalam pembangunan pertanian perlu sekali diperhatikan rehabilitasi tanah kritis untuk memulihkan kembali dan mempertahankan kesuburan tanah, sumber air, hutan dan sumber alam lainnya. Rehabilitasi tanah kritis harus disertai dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian sumber alam sehingga masyarakat ikut aktif dalam pelaksanaannya. Di samping usaha rehabilitasi tanah-tanah kritis antara lain melalui reboisasi dan penghijauan, perlu terus dilanjutkan usaha pencegahan timbulnya tanah kritis baru.

Karena

Karena itu, jelas kepada kita bahwa masalah penghijauan sangat penting, bahkan akan turut menentukan kemakmuran bangsa di masa datang. Karena itu, bagaimanapun juga sulitnya medan, sulitnya pelaksanaan dan pengawasan, Pemerintah tetap melaksanakan program penghijauan. Sebab hanya melalui penghijauan, lahan-lahan yang kurus dan gersang akan dapat disuburkan, melalui penghijauan tanah-tanah yang rawan air Insya'Allah nanti akan dapat memancarkan sumber-sumber yang membuat masyarakat tidak kekurangan air lagi.

Semuanya itu akan berhasil, manakala aparat-aparat pelaksana termasuk PLP yang hadir dalam Kursus Penyegaran ini benar-benar penempa diri mereka lahir dan batin untuk menjadikan diri sebagai Pengabdian yang dapat diandalkan.

Kita semua sudah mengetahui, bahwa dalam Pelita Ketiga dana-dana yang sudah disalurkan untuk Penghijauan dan Reboisasi jauh lebih banyak dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Untuk Madura saja, dalam Pelita II Inpres Penghijauan dan Reboisasi bernilai Rp. 976,608 juta, dalam Pelita III naik menjadi 10 kali lipat, yaitu Rp. 9.358,089 juta atau Rp. 9,3 milyar.

Setelah kita meninjau pelaksanaan di lapangan, hasilnya pun tidak mengecewakan, walaupun di sana-sini masih ada hal-hal yang perlu kita benahi untuk masa selanjutnya.

Suatu hal yang sangat menggembirakan adalah, bahwa di samping usaha usaha yang dilaksanakan dengan dana-dana dari Pemerintah, maka di tengah-tengah masyarakat dapat pula kita saksikan, bahwa kegiatan-kegiatan swadaya baik berupa : tanaman, kebun rakyat, hutan rakyat, terassering dan sebagainya berkembang dengan baik. Ini memberikan petunjuk, bahwa tingkat kesadaran masyarakat sendiri untuk secara swadaya melaksanakan partisipasi terhadap berhasilnya pembangunan yang di dalamnya termasuk program penghijauan, pada akhir-akhir ini tampak semakin meningkat.

Semuanya itu tidak dapat dilepaskan dari peranan dan keberhasilan para PLP melaksanakan tugas pengabdian baik dalam tugas pokoknya sebagai Penyuluh Pertanian Lapangan maupun dalam tugasnya sebagai Petugas Tehnis Penghijauan.

Karena itu saya berharap acara demi acara selama Kursus Penyegaran ini diikuti dengan penuh ketekunan dari awal hingga akhir, agar setelah kembali ke tempat tugas masing-masing Saudara-saudara sudah memperoleh tam-bahan bekal untuk berjuang lebih gigih mensukseskan pelaksanaan dan keberhasilan Inpres Penghijauan dan Reboisasi dalam tahun 1984/1985 dan seterusnya.

Semua

Semua hasil yang telah kita capai, khususnya pengembangan penghijauan swadaya perlu kita pertahankan, kita pupuk dan kita tingkatkan, agar keberhasilan program penghijauan ini benar-benar dapat diresapi, dihayati dan diamalkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik yang ada di kota, di desa, daerah-daerah perbukitan, daerah pantai dan seterusnya. Untuk itu, segala usaha yang dilaksanakan oleh Pemerintah melalui seluruh jajaran yang tersebar di lapangan harus diusahakan benar-benar berhasil, menjadi contoh yang baik kepada masyarakat yang ada di sekitarnya, sehingga dengan demikian masyarakat sendiri semakin sadar dan bergairah untuk mengembangkan Penghijauan Swadaya.

Sebelum sambutan ini saya akhiri, perkenankan saya mengucapkan Selamat kepada Seluruh Jajaran P3RP DAS, khususnya kepada Sdr. MIRANTO (silakan berdiri) PLP Kecamatan Gayam, Pulau Sepudi, karena Sdr. MIRANTO dengan segala aktifitasnya di dalam maupun di luar tugas pokoknya telah terpilih sebagai PENGABDI LINGKUNGAN TERBAIK TAHUN 1984 untuk Wilayah DAS Madura yang kini masih diproses lebih lanjut di Tingkat I. Penghargaan yang telah Saudara peroleh ini memberikan petunjuk, bahwa di manapun Saudara bertugas tetap menjadi perhatian Pemerintah, sehingga kalau pengabdian Saudara benar-benar mencapai nilai tertinggi, penghargaan itu akan datang dengan sendirinya. Mudah-mudahan semangat Sdr. MIRANTO semakin berkobar terus, disusul oleh yang lain dalam LOMBA PENGABDIAN.

Dengan keyakinan bahwa semangat juang Saudara-saudara tidak pernah pudar untuk makin meraih keberhasilan yang lebih baik, saya percaya di bawah bimbingan para Penyaji, saudara-saudara akan berhasil memanfaatkan waktu selama kursus ini dengan sebaik-baiknya.

Karena itu, dengan iringan doa semoga Allah swt memberkahi segala usaha yang mulia ini, saya nyatakan KURSUS PENYEGARAN PETUGAS LAPANGAN PENGHIJAUAN sewilayah DAS Madura dari tanggal 21 s/d 24 Mei 1984, dengan ucapan BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM secara resmi dimulai.

Wabillahit Taufiq wal Hidayah

Wassalaamu'alaikum wr wb

PAMEKASAN, 21 MEI 1984

PROGRAM PENGABDI LINGKUNGAN TERBAIK
KANTOR PEMBANTU
GUBERNUR
DI PAMEKASAN
R. R. ACHMAD DAWAKI, BA
NIP. 010015764